

## **Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Islam**

**Unik Hanifah Salsabila<sup>1\*</sup>, Iban Idha Trisda Spando<sup>2</sup>, Windi Dwi Astuti<sup>3</sup>, Nurul Anisa Rahmadia<sup>4</sup>, Dima Wahyu Nugroho<sup>5</sup>**

Universitas Ahmad Dahlan

[unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id), [iban2000031100@webmail.uad.ac.id](mailto:iban2000031100@webmail.uad.ac.id),  
[windi2000031153@webmail.uad.ac.id](mailto:windi2000031153@webmail.uad.ac.id), [nurul2000031156@webmail.uad.ac.id](mailto:nurul2000031156@webmail.uad.ac.id),  
[dima2000031027@webmail.uad.ac.id](mailto:dima2000031027@webmail.uad.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui lebih jauh pemanfaatan terhadap teknologi informasi dan komunikasi terkhusus dalam ranah pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya sekedar menyediakan sejumlah besar informasi terkini, akan tetapi yang lebih penting yaitu membuatnya mudah di akses, lebih cepat dan ekonomis. Integrasi teknologi ini di dalam pendidikan Islam bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan pendekatan pembelajaran alternatif yang menjadi kebutuhan dalam persaingan pendidikan yang profesional. Penelitian ini menggunakan metode pustaka atau yang disebut dengan *"Library Research"*, melihat pada sumber literatur, buku, catatan, lalu berbagai macam laporan lainnya yang mana ini berhubungan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Simpulan dari penelitian ini yaitu integrasi teknologi ini memiliki banyak sekali manfaat yang bisa dimanfaatkan maupun digunakan. Integrasi teknologi di ranah pendidikan Islam mampu menumbuhkan mutu pendidikan di sekolah. Penggunaan teknologi ini akan mengubah sekolah menjadi lembaga dengan pengajaran yang lebih kreatif dan akomodatif serta dinamis sehingga peserta didik ini terinspirasi untuk berinovatif terbaik dalam kolaborasi teknologi dan pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Proses pembelajaran, Teknologi Informasi dan komunikasi.

**Abstract:** *This study aims to identify how information and communication technologies are utilized in Islamic education. Not only can the use of information technology in Islamic education provide a vast amount of up-to-date material, but it also makes it accessible, quick, and cost-effective. Incorporating information and communication technology into Islamic education is not something to be avoided but rather a vital alternative learning strategy in a competitive professional education environment. This research employs the library approach, often known as "Library Research," by examining literary sources, books, notes, and other reports relevant to the topic to be answered. This research concludes that the integration of information and communication technologies has many benefits that can be utilized or used. The integration of information and communication technology in Islamic education is*

*able to grow the quality of education in schools. The use of information technology in Islamic education will turn schools into institutions with creative and dynamic teaching so that these students are motivated and always curious about learning Islamic education.*

*Keywords: Informatioan and Communication Technology, Islamic Eduacation, Learning Processes*

## **1. Pendahuluan**

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat pada saat ini tidak bisa dielakkan dampaknya di dalam ranah pendidikan (Budiman, 2017). Maka dari itu sejalan dengan yang diutarakan oleh Andriani bahwa perkembangan teknologi informasi ini semakin kencang atau cepat, sehingga hal tersebut tidak dapat dipungkiri dalam ranah pendidikan. Pendidikan ini merupakan suatu rangkaian aktivitas atau kegiatan informasi, dan bisa di informasikan kepada penerus pemuda pemudi bangsa melalui teknologi informasi ini.

Kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi ini memberikan pengaruh yang sangat luas untuk memudahkan kegiatan bahkan dalam menangani probelamatika dalam menjalankan pendidikan, peserta didik, para pendidik ataupun pelaksana pendidikan. Dalam upaya ini didukung dengan keluarnya berbagai ciptaan teknologi yang dimanfaatkan sebagai sumber dan media dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah alternatif yang bagus dalam pengelolaan sistem pembelajaran (Idris, 2015). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Nugroho, 2015), menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi ini mampu meningkatkan kualitas dan jangkauan ketika digunakan secara baik atau bijak untuk pendidikan dan latihan.

Maka dari itu, kami sebagai penulis ingin menjelaskan mengenai integritas atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran pendidikan Islam. Dengan menggunakan teknologi, terkhusus dalam pendidikan Islam, diharapkan dapat diimplementasikan dan membantu agar mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermutu dan berkualitas.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan penelitian pustaka atau disebut dengan *Library Research*, dengan melihat pada sumber literatur, buku, catatan, lalu berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan studi yang digunakan ketika mengumpulkan suatu informasi dan data-data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, dokumen, tafsir, majalah, hadits dan sebagainya (Cahya & Ahmadi, 2020). Sumber data yang menjadi penelitian atau bahan yang akan diteliti ini berupa buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan topik. Untuk teknik dan instrumen dalam pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel atau hal-hal berupa buku, catatan, artikel, jurnal, makalah dan sebagainya.

### 3. Pembahasan

#### A. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Islam

Teknologi adalah salah satu aspek yang sudah menjadi bagian daripada kehidupan manusia di masa kini. Adapun secara bahasa, teknologi merupakan kata yang berasal dari gabungan dua kata yakni *Tekhnikos* (Strategi) yang berarti cara yang dianggap paling efisien untuk menggapai sesuatu, dan *Logos* ini memiliki arti ilmu (Salsabila et al., 2021). Adapun teknologi dalam arti lain yaitu sebuah cara untuk mengerjakan, mengelola, mengubah, dan menangani suatu hal atau sebuah permasalahan. Teknologi dapat dimaknai sebagai sebuah eksata khususnya proses teknis, sehingga teknologi dapat pula disebut sebagai ilmu teknis (Ningsih et al., 2022)

Teknologi informasi ialah sarana dan prasarana, metode atau sistem yang berguna untuk mengirimkan, mendapatkan, menyimpan mengolah, menggunakan dan mengorganisasikan data dengan baik. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang berguna sebagai metode pengolahan data yang di dalamnya memuat beberapa hal, antara lain yaitu cara untuk memproses, menyusun, memperoleh, memanipulasi data guna untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan kumpulan informasi terkini, akurat dan relevan sehingga bisa membawa kebermanfaatn terhadap semua orang terkhusus juga dalam dunia pendidikan pada pembelajaran Islam (Ningsih et al., 2022).

#### B. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan cepat. Penggunaan dari teknologi memegang peran utama untuk memberikan kontribusi manfaat dalam dunia pendidikan, terkhusus dalam pendidikan Islam. Teknologi pendidikan memiliki arti pengembangan, evaluasi sistem dan penerapan, alat dan teknik untuk bertujuan meningkatkan proses didalam belajar mengajar. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi di lembaga pendidikan Islam dapat memudahkan dan juga meningkatkan kualitas pendidikan. Dampak adanya integrasi teknologi tersebut mendorong percepatannya literasi digital pada masyarakat.

Melihat dari urgensi teknologi yang cukup penting maka dari itu sebagai langkah memajukan pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam, dapat dilakukan dengan memaksimalkan dalam memanfaatkan teknologi itu sendiri. Adapun upaya yang perlu untuk diperhatikan dalam penggunaan teknologi yakni perlunya adaptasi dengan lingkungan dengan meninjau kondisi dan situasi yang ada sehingga apa yang dilakukan dapat berdampak pada praktik pendidikan Islam di lingkungan tersebut. Berikut merupakan beberapa hal yang dapat membuktikan bahwa teknologi ini memiliki peran dalam memajukan bidang pendidikan (Hasibuan, 2016):

1. Mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif untuk kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan kemampuan berfikir pada level yang lebih tinggi dan melatih anak untuk menciptakan suatu konsep dengan bantuan teknologi

3. Mengembangkan kemampuan terutama dalam aspek keterampilan
4. Mengembangkan pengetahuan dan skill
5. Membantu memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam berbagai bidang sehingga nantinya dapat berguna ketika berada dalam lingkungan masyarakat maupun dalam dunia nyata

Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam akan menjadi lebih *fleksible* dan banyak sumber informasi yang dapat disalurkan kepada peserta didik atau pelajar (Nuryana, 2019). Kemudian, ia dapat membantu untuk menguasai berbagai ilmu serta budaya saing dalam era pendidikan yang lebih menantang untuk kedepannya. Bagi pengajar teknologi informasi dan komunikasi ini bisa membantu memvariasikan metode pembelajaran supaya tidak membosankan. Karena, masih banyak dari para pendidik menggunakan metode ceramah sebagai media andalan dalam menyampaikan pembelajaran termasuk didalamnya pendidikan Islam itu sendiri. Maka dampaknya peserta didik akan merasa bosan dan tentunya akan mempengaruhi kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

#### C. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu hal yang tidak bisa kita pungkiri dalam kehidupan sehari-hari, teknologi ini akan terus menerus berevolusi beriringan dengan dengan berjalannya ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan definisi dari teknologi dalam pendidikan, teknologi dapat diartikan sebagai suatu bentuk *output* keberhasilan dalam pembelajaran karena memberikan dukungan yang optimal untuk kebermanfaatan yang lebih banyak. Berikut ini merupakan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam menurut Rusman seperti yang dikutip oleh (Ningsih et al., 2022).

##### 1. Media Pembelajaran

Media ini merupakan perantara atau pengantar berlangsungnya komunikasi antara pengirim dan penerima. Kemudian disini yang dimaksud media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan beberapa materi pembelajaran kepada pelajar, yang mana disini diharapkan bisa merangsang fokus dan minat belajar peserta didik. Teknologi informasi dalam pendidikan memiliki peran aktif dalam membantu meningkatkan kecakapan dalam berfikir, dan juga teknologi sebagai media pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran ini lebih mudah baik dari segi usia, waktu dan tempat.

##### 2. Alat Administratif

Teknologi ini juga dapat membantu untuk digunakan sebagai alat administratif. Adapun manfaat yang diberikan oleh teknologi yakni mampu memperbaiki keefektivitasan didalam tata kelola pengorganisasian di madrasah diantaranya seperti tv, radio dan lain-lain. Dalam hal ini akan lebih

memudahkan suatu lembaga Islam untuk menerima maupun mengolah data administrasi baik data peserta didik maupun data pribadi.

### 3. Sumber Belajar

Teknologi membantu para pendidik memudahkan untuk menerima bahan ajar dan membantu pendidik dalam memberikan materi ajar kepada siswa atau peserta didik lebih efisien dan menarik. Dalam pendidikan, teknologi ini memiliki kebermanfaatan yang besar seperti, adanya komputer dan akses internet yang mudah, pendidik atau guru mampu menghasilkan rancangan belajar yang diperlukan lebih lengkap dan *fleksible*. Selain itu dengan kehadiran internet, peserta didik dengan mudah menerima informasi pengajaran dalam berbagai variasi yang berbeda-beda, tidak hanya dari buku perpustakaan, akan tetapi bisa mudah dengan mengakses *e-book*, *e-journal* dan lain-lain.

Berikut merupakan contoh dari manfaat teknologi yang dapat diambil kebermanfaatannya dalam pendidikan Islam meliputi sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi Berbasis Visual. Penggunaan program *powerpoint* salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di kelas. Melalui program tersebut, pendidik hanya dapat menampilkan inti atau poin yang penting dari materi yang akan diajarkan saja dan dikombinasikan dengan animasi yang menarik akan membuat peserta didik lebih tertarik dan mau memperhatikan. Kemudian akan lebih jelas lagi jika pendidik memberikan tambahan penjelasan agar mereka dapat menelaah materi dengan lebih sempurna.
2. Teknologi Informasi Berbasis Audio. Penggunaan teknologi informasi yang bersamaan dengan sistem pendengaran peserta didik. Yaitu dengan menggunakan audio streaming yang mana bisa menambah kemampuan peserta didik dengan sistem mendengar.
3. Teknologi Informasi Berbasis Visual-Audio yaitu penggunaan *CAI (Computer Assisted Instruction)*, (*CD Compact Disk*) multimedia pembelajaran interaktif. Yang mana didalam penggunaan teknologi ini mengkombinasikan visual dan audio peserta didik untuk menelaah informasi yang didapatkan. Salah satunya dengan cara menonton film, maka peserta didik ini dapat memperoleh ilmu atau pengetahuan dari dua basis basis tersebut yakni audio dan visual. Contohnya dari nilai karakter film Habibi dan Ainun dalam PAI.

## 4. Kesimpulan

Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa, integrasi teknologi informasi dan komunikasi ini memiliki banyak sekali kontribusi yang bisa dimanfaatkan lebih jauh untuk digunakan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan

Islam mampu menumbuhkembangkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah lebih unggul. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam akan mengubah sekolah menjadi institusi dengan pengajaran yang lebih kreatif dan dinamis sehingga peserta didik ini termotivasi, dan selalu ingin tahu dalam pembelajaran pendidikan Islam .

### Daftar Pustaka

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Cahya, I. N., & Ahmadi, M. F. (2020). Keterpaduan Konsep Operasi Bilangan Matematika dalam Al-Qur'an. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 79–81. [www.darmawanari.wordpress.com](http://www.darmawanari.wordpress.com).
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.... *Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.
- Ningsih, I. W., Anwar, A. S., & Zakiah, Q. Y. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 179–194. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.2608>
- Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.758>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Salsabila, U. H., Riyadi, D. S., Farhani, U. A., & Arrozaq, M. R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(c), 489–499.